

Persepsi Guru Tentang Tugas Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kewirausahaan di SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Timur

Santya Marta Saputri¹, Rifma²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: santyamartasaputri01@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur yang terdiri dari SMK N 2 Padang dan SMK N 6 Padang. Pertanyaan penelitian ini adalah seberapa baik persepsi guru tentang (1) perencanaan pengembangan kewirausahaan, (2) pelaksanaan pengembangan kewirausahaan, (3) evaluasi pengembangan kewirausahaan. Populasi penelitian ini adalah guru di SMK N 2 Padang dan SMK N 6 Padang yang berjumlah 161 guru. Sampel penelitian sebanyak 62 guru dengan menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah model Skala Likert dengan hasil dan pengolahan datanya memuaskan. Persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dapat dilihat dari penjelasan berikut: (1) perencanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh rata-rata 3,95 berada pada kategori baik, (2) pelaksanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh rata-rata 3,92 berada pada kategori baik, (3) evaluasi pengembangan kewirausahaan memperoleh rata-rata 4,03 berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur terlaksana dengan baik, dengan rata-rata 3,96 (baik).

Keywords: Persepsi Guru, Tugas Kepala Sekolah, Pengembangan Kewirausahaan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([Attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menjamin kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan direncanakan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dengan baik. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik maka diperlukan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan dalam memimpin sekolah sehingga harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan (Prasojo, 2011: 1).

Terdapat lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah mengemukakan bahwa kompetensi dasar kepala sekolah terdiri atas kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi sosial, kompetensi supervisi, dan kompetensi kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh

kepala sekolah dalam upaya mengembangkan sekolah. Suyanto dan Abbas (2004: 169) juga menjelaskan kompetensi kewirausahaan dalam lembaga pendidikan mengandung dua pengertian dan penerapan, yaitu: (1) upaya menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan, (2) memanfaatkan potensi yang dimiliki menjadi kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk memajukan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, mengemukakan ada lima dimensi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yaitu:

(1) menciptakan inovasi untuk pengembangan sekolah, (2) bekerja keras, (3) mempunyai motivasi yang kuat, (4) pantang menyerah dan selalu mencari solusi dalam menghadapi masalah, (5) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah. Untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, maka diperlukan pengembangan kewirausahaan.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah dalam pasal 12 ayat 1 mengemukakan bahwa beban kerja kepala sekolah adalah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan kewirausahaan. Pengembangan kewirausahaan merupakan karakteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu bisnis, kepala sekolah yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memperlihatkan sifat pembaharuan seperti dinamis, inovatif dan adaptif terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hadiyati, 2011).

Menurut Irmawita (2003: 45) kemampuan dalam mengembangkan kewirausahaan sangat ditentukan oleh kecakapan dari si pengelola usaha. Artinya tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh terhadap pengembangan sebuah usaha disamping modal dan motivasi kerja. Hal ini juga diperkuat dari pendapat Suryana (2010: 102), bahwa pengembangan kewirausahaan sekolah merupakan aktivitas baru yang mendukung pengembangan suatu pendidikan. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Kepala Sekolah menjelaskan bahwa tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan terdiri dari merencanakan program pengembangan kewirausahaan, melaksanakan program kewirausahaan, dan melaksanakan evaluasi program pengembangan kewirausahaan yang.

Adapun yang terlihat pada saat ini kepala sekolah masih belum optimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang kewirausahaan sekolah hal ini terlihat dari: (1) kepala sekolah masih kurang dalam memberdayakan unit produksi sekolah, (2) masih kurangnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter kewirausahaan peserta didik, dan (3) kepala sekolah masih kurang optimal dalam menggerakkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan pada setiap mata pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Timur.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dekriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri Se- Kecamatan Padang Timur dengan populasi 161 orang dan sampel berjumlah 62 orang dengan menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling. Instrumen penelitian berupa angket dengan model skala likert yang terdiri dari 28 butir item soal, yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 29.0. Kriteria alternative jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean) yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Timur.

Tabel. 1

Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Tugas Kepala Sekolah SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Timur

No.	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Perencanaan Pengembangan Kewirausahaan	3,95	Baik
2	Pelaksanaan Pengembangan Kewirausahaan	3,92	Baik
3	Evaluasi Pengembangan Kewirausahaan	4,03	Baik
Rata-rata		3,96	Baik

Tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat capaian dari persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se- Kecamatan Padang Timur adalah 3,96 dengan kriteria baik. Dapat dilihat bahwa capaian skor rata-rata yang tertinggi terdapat pada indikator perencanaan pengembangan kewirausahaan dengan skor rata-rata 3,95 dengan kriteria baik. Sedangkan tingkat capaian skor rata-rata terendah terdapat pada indikator pelaksanaan pengembangan kewirausahaan dengan skor rata-rata 3,92 kriteria baik. Jadi secara umum rata-rata persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur berada pada kriteria baik.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang tugas kepala sekolah dalam pengembangan kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur yang dilihat dari indikator perencanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh skor rata-rata 3,95 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, aturan dan menyediakan fasilitas bagi warga sekolah untuk menumbuhkan keterampilan yang kreatif dan inovatif dalam pengembangan kewirausahaan di sekolah. Dilihat dari indikator pelaksanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh rata-rata 3,92 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pengembangan jiwa kewirausahaan, pengembangan program unit dan jasa dan pengembangan program kemitraan.

Dilihat dari indikator evaluasi pengembangan kewirausahaan memperoleh rata-rata 4,03 yang berada pada kategori baik. Hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pemantauan keseluruhan kegiatan pengembangan kewirausahaan, melakukan pemantauan terhadap kesesuaian program kewirausahaan dengan kondisi nyata di lapangan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan kewirausahaan dan memanfaatkan hasil evaluasi program pengembangan kewirausahaan untuk perbaikan program selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Guru tentang Tugas Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kewirausahaan di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur. Dilihat dari indikator perencanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan kategori baik. Indikator pelaksanaan pengembangan kewirausahaan memperoleh skor rata- rata 3,92 dengan kategori baik dan indikator evaluasi pengembangan kewirausahaan memperoleh skor rata-rata 4,03 dengan kategori baik.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2003). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah.
- Hadiyati. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen*, 8-16.
- Irmawati. (2003). Analisa Pengembangan Wirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Industri Kecil di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmiah*, 45-47.
- Prasojo, L. D., & Sudiyono. (2011). Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Suyanto, & Abbas. (2004). Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.